

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR *DRIBBLING* SEPAKBOLA**  
(Studi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tarik Sidoarjo)

**Yanuar Nur Fajrin**

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Surabaya, ynurfajrin@gmail.com

**Sudarso**

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak**

*Dribbling* adalah salah satu metode memindahkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki. Tujuan menggiring bola antara lain untuk mendekati jarak kesasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan dalam sepakbola. Model pembelajaran digunakan agar dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar *dribbling* pada siswa. Akan tetapi dalam kenyataannya masih banyak siswa yang belum mampu menguasai gerak dasar *dribbling* dengan model yang sudah diterapkan oleh guru. Oleh karena itu diperlukan model pembelajaran lain salah satunya melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) agar mampu mengatasi kesulitan peserta didik khususnya pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tarik dalam menguasai gerak dasar *dribbling* sepakbola. Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) mampu mempengaruhi hasil belajar siswa. 2) Untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar *dribbling* sepakbola pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tarik. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 2 dengan jumlah sampel 30 siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *dribbling* sepakbola yaitu sebesar 23,53 %.

**Kata Kunci** : Gerak dasar *dribbling*, model *Numbered Head Together* (NHT), hasil belajar.

**Abstract**

*Dribbling* is one of method to moving a ball from one spot to another in the field using leg. The purpose of ball dribbling is for approaching distance into a target, passing an opponent, and slowing football game down. Learning model is used for increasing student's dribbling basic move ability. Nevertheless in fact, still there are many students whose incapable in dribbling basic move along with application learning model. Because of that, it would be need an another learning model. Cooperative learning model *Numbered Head Together* type, to take a solution within students especially student class XI SMA Negeri 1 Tarik on controlling football dribbling basic move. The purpose of this research is, 1) To knowing effect application cooperative learning model *numbered head together* (NHT) can be increasing student's learning result. 2) To knowing how big effect of cooperative learning model *numbered head together* (NHT) to dribbling learning result in students class XI of SMA Negeri 1 Tarik. The subject research is student class XI IPA 2, using 30 students in amount of sample. Based on research result, it can take a conclusion that learning which using cooperative model *numbered head together* (NHT) was providing a significant effect to football dribbling learning result, it is 23,53 %.

**Keywords** : dribbling based move, *Numbered Head Together* (NHT) type, learning result.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan (Trianto, 2009:1). Pendidikan berintikan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik menguasai tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi

pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat.

Jadi sesuai dengan tujuan pendidikan dan proses belajar mengajar maka di dalam proses belajar mengajar harus menggunakan langkah-langkah yang tepat. Dan salah satu langkah yang sering digunakan oleh para pendidik dalam menyampaikan materi ajar adalah penggunaan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Dalam permainan sepakbola pasti ada istilah *dribbling*. Maka dari itu *dribbling* adalah keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan (Mielke 2007:1). Dalam pelaksanaan *dribbling* ada beberapa macam atau versi yang bisa dipakai oleh pemain diantaranya *dribbling* menggunakan kaki bagian dalam, *dribbling* menggunakan kaki bagian luar, dan *dribbling* menggunakan kaki bagian kura – kura kaki.

Suatu model pembelajaran digunakan agar dapat menambah kemampuan siswa dalam menguasai gerak dasar *dribbling*. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang dulunya juga pernah menjadi siswa di SMA Negeri 1 Tarik, bahwa pembelajaran pendidikan jasmani dilaksanakan secara monoton, sehingga siswa cenderung diam dan hanya menuruti perintah guru. Hal ini dikarenakan kurangnya pengawasan guru dalam memberikan tugas gerak pada siswa. Untuk itu di perlukan sebuah model pembelajaran lain yang di rancang pada siswa kelas XI yang dulunya adalah kelas X SMA Negeri 1 Tarik yang sudah merasakan beberapa kali tatap muka pembelajaran yang diberikan oleh guru. Ini di lakukan agar siswa lebih tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan merasakan perbedaan setelahnya.

Sesuai dengan uraian diatas, seorang guru diharapkan mampu memberikan alternatif dalam mengajar pendidikan jasmani dengan memberikan model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi disekolah. Dan pengambilan model pembelajaran kooperatif disini dimaksudkan karena strategi pembelajarannya yang mengutamakan adanya kerjasama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dipilih dikarenakan mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) diharapkan dapat membantu mengatasi kesulitan peserta didik. Menurut Spencer Kagen 1993 (dalam Trianto 2009:82) *Numbered Head Together* (NHT) adalah suatu pendekatan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

Dari uraian di atas peneliti mengadakan penelitian dengan judul pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar *dribbling* sepakbola pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tarik.

## METODE

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan rumusan masalah, maka ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat diantara variabel-variabel (Maksum 2009:48). Penelitian eksperimen digunakan karena adanya perlakuan yang di lakukan kepada subyek penelitian.

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2006:130). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI SMA Negeri 1 Tarik Sidoarjo tahun pelajaran 2013/2014 yang terdiri dari delapan kelas ( XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4 ).

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Untuk menentukan kelas eksperimen maka peneliti menggunakan teknik *cluster random sampling*, artinya di dalam penentuan kelas eksperimen dilakukan dengan cara memilih kelompok bukan individu. Penentuan kelompok dilakukan dengan cara pengundian dan diambil satu kelas dari delapan kelas XI yang ada. Kelas yang terpilih merupakan kelompok yang diberikan perlakuan model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) adalah kelas XI IPA 2.

Sehubungan pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) adalah pembelajaran yang bersifat kelompok maka dalam menentukan kelompok peneliti terlebih dahulu melakukan *pretest* kemampuan *dribbling*. Setelah hasil *pretest* sudah di ketahui kemudian di rangking. Kemudian subjek yang memiliki prestasi setara di pasang-pasangkan secara *ordinal pairing*. Adapun untuk pembagian kelompok dengan cara sebagai berikut :

Grup 1	Grup 2	Grup 3	Grup 4	Grup 5	Grup 6
1	2	3	4	5	6
12	11	10	9	8	7
13	14	15	16	17	18
24	23	22	21	10	19
25	26	27	28	29	30 dan seterusnya.

Teknik pengumpulan data di lakukan selama 6 kali tatap muka. Pertemuan 1 melakukan *Pretest* untuk mengetahui data awal keterampilan *dribbling* sepakbola siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tarik. Pertemuan II, III, IV, dan V memberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Pertemuan ke VI memberikan *Posttest* untuk menentukan seberapa besar keberhasilan pembelajaran. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data

dalam penelitian ini menggunakan bentuk tes dari Frank M Verducci, (1980: 334-335) sebagai berikut:

**Gambar 1 Bentuk Test Dribble Sepakbola**

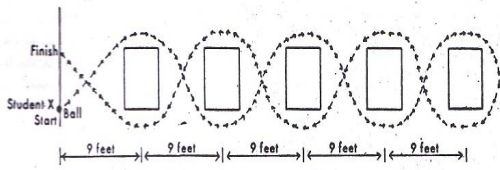


Fig. 21-39. Dribble test.

(Verducci, Frank, 1980)

Siswa *dribble* bola melewati 5 kun dalam waktu tertentu. Siswa ditugaskan *dribble* bola memulai dari garis start sisi sebelah kanan kun. Bola ditempatkan di garis start. Jarak antara garis start dengan kun pertama 2,74 m, sedangkan jarak antara kun yang satu dengan yang lain juga 2,74 m. Setiap siswa nantinya diberikan dua kali kesempatan dan skor diambil yang terbaik dari dua kali percobaan *mendribble* bola. Tes tersebut memiliki validitas sebesar 0,92 dan reliabilitas sebesar 0,99 (Frank M. Verducci).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil tes *dribbling* sepakbola sebelum dan sesudah diberikan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Deskripsi Data Sampel

Deskripsi	Pretest	Posttest
Rata-rata	26,328	20,133
Std. Deviation	6,896	6,809
Varian	47,558	46,362
Maksimum	36,39	26,59
Minimum	13,31	9,78
Pengaruh	23,53%	

Uji normalitas digunakan untuk menguji normal atau tidak normalnya suatu sebaran data. Dengan dasar analisis yang digunakan dalam mengambil keputusan apakah distribusi data mengikuti distribusi normal atau tidak yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% (0,05) maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

	Pretest	Posttest
N	30	30
Kolmogorov-Smirnov Z	.776	.670
Asymp. Sig. (2-tailed)	.584	.761

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa :

- 1) Besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* data *pretest* kelompok sebesar 0,776 lebih besar 0,05. Sesuai

kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

- 2) Besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* data *posttest* kelompok sebesar 0,670 lebih besar 0,05. Sesuai kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini uji beda rata-rata (uji mean) dengan menggunakan analisis *uji-t one sample t-test*. Nilai yang digunakan dalam penghitungan adalah nilai *pretest* dan *posttest*.

Tabel 3. Hasil Uji Beda Rata-Rata Sampel Sejenis

Dribbling Sepakbola		t hitung	t tabel	Keterangan
NHT	pretest	18,58	1,69	Signifikan
	posttest			

### Pembahasan

Berdasarkan tabel 1 dilihat bahwa rata-rata hasil *pretest* sebesar 26,328, standart deviasi sebesar 6,896 dengan varian sebesar 47,558 serta nilai maksimum sebesar 36,39 dan nilai minimum sebesar 13,31. Sedangkan untuk *posttest* didapatkan nilai rata-rata sebesar 20,133, standar deviasi 6,809 dengan varian sebesar 46,362 serta nilai maksimum 26,59 dan nilai minimum 9,78. Dari hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa pembelajaran *dribbling* sepakbola menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada sampel penelitian mengalami pengaruh sebesar 23,53%.

Berdasarkan tabel 2 mengkonsultasikan nilai  $t_{hitung}$  dan nilai  $t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  terima karena nilai  $t_{hitung}$  18,58 > nilai  $t_{tabel}$  1,69 artinya terdapat pengaruh dari pemberian perlakuan model pembelajaran. Hal ini dapat dikatakan bahwa hasil penelitian yang menyatakan bahwa pemberian perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered head together* (NHT) dapat mempengaruhi hasil belajar *dribbling* sepakbola sebesar 23,53% adalah signifikan dan dapat diberlakukan ke populasi.

## PENUTUP

### Simpulan

Dari hasil penelitian secara umum dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada pengaruh yang signifikan dalam pemberian model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar *dribbling* sepakbola pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tarik. Dibuktikan dengan hasil hitung uji hipotesis



menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} 18,58 > t_{tabel} 1,69$  dengan taraf signifikan 0,05.

2. Besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar *dribbling* sepakbola berdasarkan hasil penghitungan statistik manual dan menggunakan program *IBM Statistical Package for the Social Science* (SPSS) *Statistics 20* terdapat pengaruh sebesar 23,53%.

### Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang ditemukan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka sebaiknya penerapan model *Numbered Head Together* (NHT) pada pembelajaran pendidikan jasmani terutama materi *dribbling* sepakbola bisa dijadikan acuan bagi para guru pendidikan jasmani, dalam usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
2. Agar kemampuan siswa dalam pembelajaran gerak dasar sepakbola dapat meningkat guru harus bisa mengetahui karakteristik siswa dan menggunakan berbagai model pembelajaran yang cocok untuk siswa.
3. Bagi peneliti, pengembangan model pembelajaran perlu diadakan penelitian sejenis dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada pembelajaran pendidikan jasmani pada pokok bahasan dan materi yang lain.

### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maksum, A. 2009. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya : Unesa.
- Mielke , Danny .2007 . *Dasar – dasar Sepakbola* . Bandung : Pakar Raya
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Verduci, Frank. 1980. *Measurement Concept in Physical Education*. St.Louis : C.V Mosby company